

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan oleh penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian berdasarkan filosofi positif yang digunakan untuk menerapkan beberapa populasi atau pola yang dikumpulkan oleh instrumen penelitian adalah kuantitatif / statistik, dengan hipotesis yang ditentukan diuji.⁶² Metode Penelitian Kuantitatif digunakan untuk menguji eksplorasi dengan menyelidiki jumlah variabel independen (secara independen) variabel dependen.⁶³ Pendekatan dalam penelitian ini, terutama dalam hal metode yang studi adalah hubungan antara dua atau untuk menentukan lebih banyak variabel. Dengan penelitian ini, Teori sedang dibangun, yang memprediksi gejala, prediksi dan kontrol. "

Metode penelitian gabungan ini adalah setidaknya dua variabel yang saling berhubungan. Dalam penelitian yang dilakukan oleh penulis bentuk hubungan ini adalah penyebabnya (sebab), yaitu hubungan yang menyangkut dua perubahan atau lebih. variabel yang disebabkan untuk menentukan efek penyebab (penyebab) antara variabel independen dengan variabel dependen ini adalah analisis data dalam data kuantitatif. Analisis data berlangsung menggunakan analisis regresi berganda dari dua variabel independen pada

⁶² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2018), hal., 8

⁶³ Sugiono, *Statistik Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2006), hal., 11

variabel dependen, masing-masing variabel yang dikenal untuk variabel. Teknik analisis dalam penelitian ini menggunakan analisis statistik dengan regresi sederhana.⁶⁴

B. Populasi, sampling dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah sekumpulan semua individu atau objek yang menjadi bahan pembicaraan dan bahan penelitian.⁶⁵ Populasi juga merupakan area umum dari objek/tema dengan sifat dan sifat tertentu yang peneliti pelajari dan tarik kesimpulannya. Populasi ini tidak hanya meliputi manusia, gejala, benda/barang, bahan tertulis, atau angka-angka yang ada, tetapi juga benda/benda yang dapat membantu atau menunjang penelitian, atau seluruh atribut/sifat yang dimiliki oleh benda tersebut.⁶⁶ Metodologi penelitian kuantitatif memungkinkan kita untuk membedakan antara populasi tak terbatas dan populasi terbatas. Namun, jumlah penduduk yang terbatas perlu mempertimbangkan urgensi kehidupan yang relatif besar. Selain itu, juga diketahui bahwa populasinya homogen. Kedua jenis pengelompokan ini memiliki arti tersendiri dalam pengambilan sampel.

2. Sampling

⁶⁴ Ahmad Tanzeh dan Suyitno, *Dasar-Dasar Penelitian*, (Surabaya: Lembaga Kajian Agama dan Filsafat (eLKAF), 2006), hal.,45.

⁶⁵ Ali Maulidi, *Teknik Belajar Statistika 2*, (Jakarta: Alim Publising, 2017), hal.,2

⁶⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2018), hal., 80

Sampling adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh suatu populasi.⁶⁷ Beberapa jenis atau metode pengambilan sampel non-stochastic adalah purposive sampling. Metode pengambilan sampel yang dilakukan dengan pemilihan unit sampling menurut kriteria tertentu, dengan pertimbangan oleh sekelompok ahli dalam bidang ilmiah di mana metode sampling objektif dipelajari.⁶⁸

3. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dalam penelitian ini sampel yang digunakan adalah laporan keuangan Bank BNI Syariah Tbk tahun 2012-2020. Data time series laporan keuangan Triwulan Bank BNI Syariah Tbk, yang berjumlah 35 data dimulai Januari 2012 sampai Desember 2020.

C. Sumber Data, Variabel Penelitian dan skala pengukurannya

1. Sumber Data

Data adalah informasi yang dapat memberikan gambaran tentang suatu keadaan atau masalah.⁶⁹ Data adalah “hasil catatan peneliti berupa fakta atau angka”. Sumber data untuk penelitian ini bersifat sekunder (sumber yang tidak memberikan data secara langsung kepada pengumpul data). Data diperoleh dari laporan keuangan triwulanan PT BNI Syariah, Tbk. Data diambil dari situs resmi bank (<http://www.bnisyariah.co.id>).

2. Variabel

⁶⁷ *Ibid*, hal., 81

⁶⁸ Husaini Usman, dan R.Purnomo Setiady Akbar. *Pengantar Statistika*. (Jakarta : Bumi Aksara 2012), hal., 183

⁶⁹ Ali Maulidi, *Teknik Belajar Statistika 1*, (Jakarta: Alim Publising, 2016), hal.,5

Dalam sebuah penelitian seorang peneliti harus menitik beratkan perhatiannya terhadap sesuatu yang akan diteliti yakni obyek penelitian". Variabel adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.⁷⁰ Ada dua variabel yaitu:

a. Variable Bebas (Independen)

Variable bebas dalam pengertian ini adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya variabel atau mempengaruhi variabel lain atau timbulnya variabel dependen.⁷¹ Yang menjadi variabel bebas dalam penelitian ini adalah pembiayaan bermasalah, tingkat kecukupan modal, dan profitabilitas dalam penelitian ini dinamakan sebagai variabel (X1, X 2 dan X3).

b. Variable Terikat (Dependen)

Yang dimaksud dengan variabel terikat adalah variabel yang dapat dipengaruhi oleh variabel lain atau sebagai variabel output, kriteria, konsekuen yang dipengaruhi adanya variabel bebas.⁷² Dalam hal ini, yang menjadi variabel terikat adalah "Bagi Hasil Bank" Yang kemudian dalam penelitian ini dinamakan sebagai variabel (Y).

D. Teknik Pengumpulan Data

⁷⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2018), hal., 39

⁷¹ *Ibid*, hal., 39

⁷² *Ibid*,

Metode pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dengan memperhatikan garis besar yang telah ditentukan. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Dokumentasi, yaitu metode pengumpulan data yang dilakukan dengan mengambil data penelitian berupa catatan, naskah, buku, prasasti, risalah, agenda, dll. Sedangkan peralatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah panduan dokumentasi (documentation note). Riwayat dokumen adalah alat untuk merekam data dari arsip dokumen terkait.
2. Penelitian kepustakaan adalah metode pengumpulan bahan dengan memeriksa berbagai buku, catatan kepustakaan, dan laporan yang berkaitan dengan masalah yang akan dipecahkan.⁷³

E. Teknik Analisis Data

Untuk mengkaji kebenaran atau hipotesis yang telah dirumuskan, maka data yang dapat dikumpulkan atau diperoleh itu harus dianalisis. Teknis analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistik.⁷⁴

Analisis data kuantitatif

a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas merupakan uji asumsi dasar yang dilakukan oleh peneliti sebagai persyarat melakukan uji statistik parametrik. Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah populasi data

⁷³ Subagyo, *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), hal.38

⁷⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2018), hal., 147

berdistribusi normal atau tidak.⁷⁵ Dalam mendeteksi normalitas data menggunakan pendekatan Kolmogorov-Smirnov yang dipadukan dengan kurva Normal Q-Q Plots.⁷⁶

b. Uji Asumsi Klasik

1. Multikolinearitas

Multikolinearitas muncul sebagai akibat dari hubungan kausal antara dua atau lebih variabel bebas, atau fakta bahwa dua atau lebih variabel penjelas sama-sama dipengaruhi oleh variabel ketiga selain model. Jika nilai variance magnification factor (VIF) adalah 10 atau kurang untuk mendeteksi multikolinearitas, model tidak memiliki multikolinearitas. VIF adalah salah satu perkiraan bahwa multikolinearitas meningkatkan sampai batas tertentu varians dari koefisien yang diestimasi dari variabel penjelas. VIF yang tinggi menunjukkan bahwa multikolinearitas sedikit meningkatkan varians dari koefisien yang diestimasi, menghasilkan nilai t yang lebih rendah.⁷⁷

Dalam tulisan Fita Riya yang berjudul *Pengaruh Pembiayaan Bermasalah, Efisiensi Operasional Dan Modal Sendiri Terhadap Profitabilitas Kspps Muamalah Berkah Sejahtera Surabaya Periode 2014-2017* mengatakan bahwa Multikolinearitas dapat dilihat dari nilai tolerance dan lawannya Variance Inflation Factor (VIF). Sebagai dasar acuannya dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Jika nilai tolerance lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF lebih kecil dari 10, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi

⁷⁵ Ricki Yuliardi dan Zuli Nuraeni, *Statistik Penelitian*, (Yogyakarta:Innosain,2017), hal., 113

⁷⁶ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0*,(Jakarta: Prestasi Pustaka, 2009), hal.,78

⁷⁷ *Ibid*, hal., 79

multikolinearitas antar variabel independen dalam model regresi.

- b. Jika nilai tolerance lebih kecil dari 0,10 dan nilai VIF lebih besardari 10, maka dapat disimpulkan bahwa terjadi multikolinearitas antar variabel independen dalam model regresi.⁷⁸

2. Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas umumnya lebih sering terjadi pada model yang menggunakan data cross-section daripada time series. Namun, ini tidak berarti bahwa model yang menggunakan data deret waktu tidak memiliki heteroskedastisitas. Sedangkan untuk mendeteksi ada tidaknya Ibnu Sanson dalam model dapat diketahui dari pola citra scatter plot model tersebut.⁷⁹

Dalam tulisan Fita Riya yang berjudul *Pengaruh Pembiayaan Bermasalah, Efisiensi Operasional Dan Modal Sendiri Terhadap Profitabilitas Kspps Muamalah Berkah Sejahtera Surabaya Periode 2014-2017* mengatakan bahwa Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilihat dari nilai koefisien signifikansi:

- a. Apabila koefisien signifikansi lebih besar dari 0,05 maka dapat dinyatakan tidak terjadi heterokedastisitas diantara data pengamatan dengan nilai residual mutlaknya.
- b. Apabila koefisien signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka dapat dinyatakan terjadi heterokedastisitas diantara data pengamatan dengan nilai residual mutlaknya.⁸⁰

3. Autokorelasi

⁷⁸ Fita Riya Maninggar, *Pengaruh Pembiayaan Bermasalah, Efisiensi Operasional Dan Modal Sendiri Terhadap Profitabilitas Kspps Muamalah Berkah Sejahtera Surabaya Periode 2014-2017*, (Surabaya : skripsi UINSA 2018) hal., 44

⁷⁹ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0*,(Jakarta: Prestasi Pustaka, 2009), hal.,80

⁸⁰ Fita Riya Maninggar, *Pengaruh Pembiayaan Bermasalah, Efisiensi Operasional Dan Modal Sendiri Terhadap Profitabilitas Kspps Muamalah Berkah Sejahtera Surabaya Periode 2014-2017*, (Surabaya : skripsi UINSA 2018) hal., 46

Autokorelasi artinya ada korelasi antara anggota sampel dengan data yang diamati sehingga kenampakan materi dipengaruhi oleh data sebelumnya. Autokorelasi ditampilkan dalam regresi yang menggunakan data deret waktu atau time series.⁸¹ Autokorelasi dapat terjadi baik dalam regresi sederhana maupun regresi berganda. Autokorelasi menunjukkan bahwa ada hubungan antara error term dari satu pengamatan dan error term dari observasi yang lain. Variabel terikat dari observasi yang dihasilkan berhubungan dengan observasi lainnya.

Pengujian ini bertujuan untuk melihat apakah ada hubungan antara confounding error periode t dengan jamming error periode sebelumnya (t_1) dengan menggunakan metode regresi linier. Anda dapat menjalankan tes Durbin-Watson (tes DW) untuk mendeteksi ini.⁸² Dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Jika nilai D-W kurang dari -2 ($DW < -2$) maka terjadi autokorelasi positif;
- 2) Jika nilai D-W berada di antara -2 dan +2 ($-2 \leq DW \leq +2$) maka tidak terjadi autokorelasi;
- 3) Jika D-W lebih dari -2 ($DW > -20$) maka terjadi autokorelasi negative.

⁸¹ Ali Maulidi, *Teknik Belajar Statistika 2*, (Jakarta: Alim Publising, 2017), hal.,211

⁸² Slamet Riyanto dan Agis Andhita Hatmawan, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif*, (Sleman, Deepublish, 2012), hlm. 214. Diakses melalui <http://google.book.co.id> pada tanggal 26 September 2020 pukul 09.36

Jika tidak ada kesimpulan yang dapat ditarik saat melakukan uji autokorelasi Durbin Waston, uji run test yang dijalankan berdasarkan itu dapat menentukan nilai signifikan lebih besar dari 0,05, dan tidak ada masalah autokorelasi pada data yang diamati.

c. Regresi Linear Berganda

Regresi berganda sering digunakan untuk memecahkan masalah analisis regresi yang berkaitan dengan hubungan beberapa variabel bebas. Pertama, regresi berganda dikembangkan oleh ekonometrika untuk membantu memprediksi dampak kegiatan ekonomi terhadap berbagai sektor ekonomi.⁸³ Misalnya, di majalah ekonomi (*Business Week*, *The Wall Street Journal*, dll.), laporan untuk meramalkan masa depan ekonomi didasarkan pada model ekonometrik yang digunakan sebagai alat analisis. Analisis regresi berganda digunakan dalam penelitian untuk memprediksi bagaimana kondisi (atas dan bawah) variabel dependen ketika seorang peneliti memanipulasi dua atau lebih variabel independen dengan prediktor (kenaikan nilai). Oleh karena itu, jika terdapat dua atau lebih variabel bebas, lakukan analisis regresi berganda.⁸⁴

d. Uji Hipotesis

Pembuktian hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji statistik yang didukung oleh uji ekonometrika sebagai berikut :

⁸³ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0*, (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2009) hal., 66

⁸⁴ Sugiyono, *Statistik untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2015) hal., 275

1) Uji F (F-test)

Uji F digunakan untuk menguji pengaruh bersama pembiayaan bermasalah, kecukupan modal dan profitabilitas terhadap tingkat bagi hasil bank. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ tingkat pembiayaan bermasalah, rasio kecukupan modal, dan profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap tingkat bagi hasil bank, maka H_0 diterima. Jika $F_{hitung} > F_{tabel} \Rightarrow$ pembiayaan macet, tingkat kecukupan modal, dan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap tingkat bagi hasil bank, maka tolak H_0 .

2) Uji t (t-test)

Menentukan reliabilitas dan signifikansi nilai koefisien regresi, sehingga dapat diketahui apakah variabel pembiayaan tidak produktif (X_1), tingkat kecukupan modal (X_2) dan tingkat profitabilitas (X_3) terhadap tingkat bagi hasil bank (Y). Standar pengujian yang digunakan adalah:

- a. H_0 diterima jika $t_{hitung} < t_{tabel} \Rightarrow$ tidak ada pengaruh yang signifikan antara pembiayaan bermasalah, tingkat kecukupan modal dan tingkat profitabilitas terhadap tingkat bagi hasil bank.
- b. H_0 ditolak jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $t_{hitung} < -t_{tabel} \Rightarrow$ ada pengaruh yang signifikan antara pembiayaan bermasalah, tingkat kecukupan modal dan tingkat profitabilitas terhadap tingkat bagi hasil bank.

e. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) hasil regresi berganda menunjukkan sejauh mana variabel bebas dapat menjelaskan variabel terikat.⁸⁵ Dalam penelitian ini, regresi linier berganda digunakan. Masing-masing variabel independen yaitu pembiayaan macet, tingkat kecukupan modal, dan profitabilitas, secara parsial mempengaruhi variabel dependen yaitu tingkat bagi hasil bank. R^2 digunakan untuk menunjukkan koefisien determinasi atau derajat Pengaruh pembiayaan yang buruk Pengaruh kecukupan modal dan profitabilitas terhadap tingkat bagi hasil bank.

⁸⁵Retno Susilowati, *Pengaruh Pembiayaan Bermasalah, Rasio Perputaran Aktiva, Dan Tingkat Kecukupan Modal Terhadap Profitabilitas pada PT. Bank Syariah Mandiri Tbk*, (Tulungagung: Sripsi Diterbitkan 2017) hal., 63